



PENGARUH KREATIVITAS PEMBINA SEKAMI TERHADAP MINAT ANAK UNTUK MENGIKUTI PEMBINAAN SEKAMI DI PAROKI MARIA BUNDA SELALU MENOLONG KAMBAJAWA

Rosalia Melani Manao¹, Emilia Dolorosa Taek², Yoseph L. D. Dau³, Graciana Amanda Bele⁴

¹ STIPASKeuskupanAgung Kupang

² STIPASKeuskupanAgung Kupang

³ STIPASKeuskupanAgung Kupang

⁴ STIPASKeuskupanAgung Kupang

¹melanmanao@email.com, ²emiliataek27@email.com, ³yos10.74dau@gmail.com, ⁴gracebele@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kreativitas Pembina SEKAMI berpengaruh terhadap Minat Anak Untuk Mengikuti Pembinaan SEKAMI Di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif korelasional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Kuisisioner ditujukan kepada para pembina dan anak SEKAMI berjumlah 214 orang, untuk mencari data tentang tingkat kreativitas pembina SEKAMI dan tingkat minat anak mengikuti pembinaan SEKAMI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian, rata-rata dari setiap indikator variabel kreativitas pembina SEKAMI (X) sebesar 80,98% dan hasil capaian rata-rata dari setiap indikator variabel minat anak sebesar 71,13% dan minat anak mengikuti pembinaan SEKAMI termasuk dalam kategori baik. Selain itu dalam perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) Kreativitas Pembina SEKAMI (X) mempunyai sumbangan sebesar 81,7% terhadap minat anak (Y) ($0,817 \times 100 = 81,7\%$). Berdasarkan uji-t, sebesar 6,678 lebih besar dari nilai t tabel 1,971. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Kreativitas Pembina SEKAMI Terhadap Minat Anak Untuk Mengikuti Pembinaan SEKAMI Di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa.

Kata Kunci : Kreativitas, Pembina SEKAMI, Minat Anak

Abstract : This study aims to determine the extent to which the creativity of SEKAMI coaches affects children's interest in attending SEKAMI coaching at Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa Parish. The research method used is quantitative research with a descriptive correlational approach. Data collection techniques used questionnaires and documentation studies. The questionnaire was addressed to 214 SEKAMI coaches and children, to find data on the level of creativity of SEKAMI coaches and the level of children's interest in joining SEKAMI coaching. The data analysis technique used was descriptive and inferential statistical analysis. As a result of the research, the average of each indicator of the SEKAMI coach's creativity variable (X) was 80.98% and the average achievement of each indicator of the child interest variable was 71.13% and the child's interest in participating in SEKAMI coaching was in the good category. In addition, in the calculation of the coefficient of determination (R^2), SEKAMI coach creativity (X) has a contribution of 81.7% to children's interest (Y) ($0.817 \times 100 = 81.7\%$). Based on the t-test, 6.678 is greater than the t table value of 1.971. Therefore, the hypothesis in this study is accepted and there is a positive and significant influence of SEKAMI coaches' creativity on children's interest in joining

Keywords : Creativity, SEKAMI coaches, children's interests,

PENDAHULUAN

Pendidikan iman anak merupakan salah satu tugas utama keluarga dan Gereja. Sebagai tempat pendidikan iman anak yang pertama dan utama, keluarga dalam konteks iman katolik, menjadi tempat pertama disemaikan dan dikembangkannya iman akan Yesus Kristus. Karena tugas yang istimewa dan amat penting dalam hal iman ini, maka keluarga dapat disebut sebagai Gereja Rumah Tangga (*Ecclesia Domestica*) (Hardawiryana, 2010). Di dalam keluarga, orang tua membimbing dan menghantar anak ke arah iman yang dewasa sehingga pada akhirnya seorang anak dapat mengetahui dan menghayati iman yang telah ditanamkan dalam dirinya sejak semula.

Di tengah dunia dewasa ini, tugas keluarga untuk menyemaikan dan mengembangkan iman anak kurang mendapatkan perhatian. Hal ini disebabkan karena banyaknya tuntutan hidup yang harus dipenuhi sehingga pada akhirnya membuat orangtua kurang mempunyai waktu bagi anak-anak di dalam keluarga. Akibatnya, pendampingan iman anak dalam keluarga kurang maksimal. Selain itu juga, kurangnya pemahaman orang tua akan iman Katolik, menjadi penyebab kurang maksimalnya pendampingan iman anak dalam keluarga (Darmaatmadja, 2009). Oleh karena itu dalam hal pendampingan iman anak, orang tua memerlukan bantuan dari pihak lain yang dapat membantu mereka membimbing iman anak-anaknya. Pihak lain yang dimaksud adalah Gereja.

Di dalam Gereja Katolik, terdapat agen-agen Pastoral yang telah dibekali pengetahuan iman yang baik. Bantuan pendampingan terhadap iman anak dari pihak Gereja ini sekaligus menjadi wujud nyata pelaksanaan tugas perutusan Gereja, yakniewartakan Kabar Gembira kepada semua orang seperti yang diajarkan oleh Yesus sendiri kepada para Rasul. Dalam dokumen Konsili Vatikan II tertulis bahwa Gereja bagaikan Bunda yang wajib menyelenggarakan pembinaan bagi putera dan puterinya agar pertumbuhan dan perkembangan mereka diresapi oleh semangat Yesus Kristus (Hardawiryana, 2010). Ini berarti bahwa Gereja menjadi seorang ibu yang wajib memberikan pembinaan bagi anak-anaknya, agar pertumbuhan dan perkembangan mereka semakin terarah kepada iman akan Yesus Kristus.

Pendampingan iman anak yang dilakukan oleh para agen pastoral diwujudkan dalam bentuk kegiatan pendampingan Iman Anak (PIA) atau Bina Iman Anak (BIA) atau yang lazim disebut di keuskupan-keuskupan di wilayah NTT dengan istilah kegiatan SEKAMI (Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner). Dalam pendampingan ini, para agen pastoral, yaitu para pendamping atau pembina memiliki tanggung jawab yang besar. Pendampingan iman anak di lingkungan Gereja ini dilakukan dengan tujuan agar anak semakin mengenal Yesus Kristus yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup (Yoh 14:6). Iman anak yang sudah ada dari keluarga, dipupuk dan dibina oleh para agen Pastoral (Pembina SEKAMI) di lingkungan Gereja.

Kegiatan pembinaan SEKAMI yang terjadi di lingkungan Gereja biasanya dilaksanakan dalam berbagai cara seperti berdoa bersama, membaca Kitab Suci, mendengarkan cerita, memuji Tuhan dengan bernyanyi bersama, permainan, menggambar, mewarnai gambar, melipat kertas, perlombaan, dan lain sebagainya. Lewat berbagai cara ini, anak-anak dihantar untuk menemukan dan mengetahui nilai-nilai yang terkandung dari setiap aspek kegiatan yang berguna bagi perkembangan imannya. Tetapi, berbagai cara ini kebanyakan belum dikemas secara kreatif sehingga kurang menarik minat dari anak-anak yang mengikutinya. Maka, menjadi sebuah keharusan bagi para agen pastoral (Pembina SEKAMI) untuk mengemas berbagai kegiatan tersebut secara kreatif sehingga anak-anak tertarik untuk terus mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut (Darmaatmadja, 2009).

Di paroki Maria Bunda Selalu Menolong – Kambajawa, kegiatan bina iman anak atau SEKAMI selalu berlangsung dengan begitu baik. Anak-anak selalu aktif dalam kegiatan tersebut. Akan tetapi, para Pembina masih kurang kreatif sehingga terdapat penurunan jumlah anak yang ikut serta di setiap pertemuan yang dilakukan. Selain kurang kreatif, usia yang sudah tidak muda lagi dan kurangnya ketersediaan sarana prasarana menjadi penyebab lain dari berkurangnya jumlah anak yang ikut serta.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas pembina SEKAMI terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda selalu menolong Kambajawa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas pembina SEKAMI terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data (Sugiyono, 2021).

Populasi dari penelitian ini adalah pembina SEKAMI dan anak SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa yang keseluruhannya berjumlah 462 orang, dengan rincian 12 orang pembina SEKAMI dan 450 orang anak SEKAMI. Sampel yang digunakan adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Jannah, 2016). Sampel harus benar-benar keadaan populasi yang berarti kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel, harus merupakan hasil kesimpulan atas populasi. Untuk itu, penulis menggunakan pedoman pada formula Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumusannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian atau batas ketelitian yaitu 5%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel secara keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{462}{1+462 (0,05)^2} \\&= \frac{462}{2,155} \\&= 214,3\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh 214,3 sampel maka dibulatkan menjadi 214 sampel. Jadi sampel sebanyak 214 ini merupakan sampel secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2, yaitu studi dokumen dan kuesioner. Dokumen yang dipelajari adalah berbagai dokumen yang memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Sedangkan kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden yakni para pembina dan anak SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa. Kuesioner yang diberikan kepada para pembina dan anak SEKAMI digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh kreativitas pembina SEKAMI terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban sesuai pendapat atau pemikirannya, melainkan harus memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan paling sesuai dengan pendapatnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik analisis data deskriptif

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif guna menghitung tanggapan respon dengan formula yang dikemukakan oleh Supranto sebagai berikut (Supranto, 2000):

$$CI = \frac{\sum JR}{SI} \times \%$$

Keterangan :

CI = Capaian Indikator

$\sum JR$ = Jumlah Jawaban Responden

SI = Skor Ideal

Sedangkan capaian indikator diberi skor dan pembobotan sesuai dengan pedoman berikut ini (Wahyuningsih, 2012):

0% -20% Tidak Baik / Sangat Rendah

21% -40% Kurang Baik / Rendah

41% -60% Cukup Baik / Cukup Tinggi

61% -80 % Baik / Tinggi

81% -100 %Sangat Baik / Sangat Tinggi

b. Teknik analisis statistik inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis yang bertujuan untuk menjamin atau memastikan bahwa dalam penulisan data-data yang digunakan mencapai syarat normalitas untuk dapat digunakan dalam model regresi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, 5, 61% responden adalah Pembina SEKAMI, sedangkan 94,39% adalah anak SEKAMI. Dari 5, 61% Pembina SEKAMI, 1,40% adalah laki-laki dan 4, 21% adalah perempuan. Sedangkan dari 94, 39% anak SEKAMI, 44, 86% adalah laki-laki dan 49, 53% adalah perempuan.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel kreativitas pembina SEKAMI diperoleh dari tabulasi data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Item	Presentase	Kategori	Indikator	%	CI
Pernyataan	Pernyataan	Pernyataan			
1	92%	Sangat Baik	Integritas	89%	
2	92%	Sangat Baik		Sangat Baik	
3	83%	Sangat Baik			
4	83%	Sangat Baik	Spiritualitas	87,50%	
5	83%	Sangat Baik		Sangat Baik	
6	92%	Sangat Baik			
7	92%	Sangat Baik	Kemampuan		
8	83%	Sangat Baik		86%	
9	92%	Sangat Baik		Sangat Baik	
10	83%	Sangat Baik	Bakat		
11	92%	Sangat Baik		75%	
12	75%	Baik		Baik	
13	58%	Cukup Baik	Persiapan pembinaan		
14	83%	Sangat Baik		79,66%	
15	83%	Sangat Baik		Baik	
16	75%	Baik			
17	92%	Sangat Baik			80,98%
18	75%	Baik			Baik
19	75%	Baik			
20	92%	Sangat Baik			
21	67%	Baik			
22	75%	Baik			

23	75%	Baik	Pelaksanaan pembinaan	77,66%
24	83%	Sangat Baik		Baik
25	75%	Baik		
26	83%	Sangat Baik	Inovasi dalam penggunaan media pembinaan	85,50%
27	92%	Sangat Baik		Sangat Baik
28	92%	Sangat Baik		
29	75%	Baik	Inovasi dalam kegiatan pembinaan	
30	92%	Sangat Baik		84,50%
31	92%	Sangat Baik		Sangat Baik
32	75%	Baik		
33	83%	Sangat Baik		
34	92%	Sangat Baik		
35	92%	Sangat Baik		
36	67%	Baik		
37	83%	Sangat Baik	Mencari berbagai peluang dalam pembinaan	
38	58%	Cukup Baik		76,50%
39	67%	Baik		Baik
40	67%	Baik	Adanya unsur katekese	75%
41	83%	Sangat Baik		Baik
42	75%	Baik	Adanya dasar biblis, teologis, dan pastoral dalam kegiatan pembinaan	83,50%
43	92%	Sangat Baik		Sangat Baik
44	75%	Baik	Adanya hubungan dengan reksa pastoral paroki	72%
45	58%	Cukup Baik		Baik
46	83%	Sangat Baik		

Empat puluh enam (46) item pernyataan yang berkaitan dengan variabel kreativitas pembina SEKAMI, diperoleh jumlah pernyataan dari item 1-3 dengan indikatornya integritas memperoleh total kategori indikatornya sebesar 89% berada pada kategori sangat baik. Item 4-7 dengan kategori indikatornya spiritualitas memperoleh total kategori indikatornya sebesar 87,50% berada pada kategori sangat baik. Item 8-10 dengan indikatornya kemampuan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 86% berada pada kategori sangat baik. Item 11-13 dengan indikatornya bakat memperoleh total indikatornya sebesar 75% berada pada kategori baik. Item 14-22 dengan indikatornya persiapan pembinaan memperoleh total indikatornya sebesar 79,66% berada pada kategori baik. Item 23-25 dengan indikatornya pelaksanaan pembinaan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 77,66% berada pada kategori baik. Item 26-29 dengan indikatornya inovasi dalam penggunaan media pembinaan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 85,50% berada pada kategori sangat baik. Item 30-37 dengan indikatornya inovasi dalam kegiatan

pembinaan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 84,50% berada pada kategori sangat baik. Item 38-39 dengan indikatornya mencari peluang dalam kegiatan pembinaan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 76,50% berada pada kategori baik. Item 40-41 dengan indikatornya adanya unsur katekese memperoleh total untuk kategori indikatornya sebesar 75% berada pada kategori baik. Item 42-43 dengan indikatornya adanya dasar biblis, teologis dan pastoral dalam kegiatan pembinaan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 83,50% berada pada kategori sangat baik. Item 44-46 dengan indikatornya adanya hubungan dengan reksa pastoral paroki memperoleh total kategori indikatornya sebesar 72% berada pada kategori baik. Dengan demikian total keseluruhan variabel kreativitas pembina SEKAMI sebesar 80,98% berada pada kategori baik.

- b. Hasil analisis statistik deskriptif dari variabel minat anak diperoleh dari tabulasi data sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Item Pernyataan	Presentase Pernyataan	Kategori Pernyataan	Indikator	%	CI
1	99%	Sangat Baik	Perasaan senang	84,28%	Sangat Baik
2	88%	Sangat Baik			
3	91%	Sangat Baik			
4	84%	Sangat Baik			
5	85%	Sangat Baik			
6	62%	Baik			
7	81%	Sangat Baik	Perhatian	69%	71,13% Baik
8	91%	Sangat Baik		Baik	
9	52%	Cukup Baik			
10	55%	Cukup Baik			
11	82%	Sangat Baik			
12	65%	Baik	Kemauan	59,25%	Cukup Baik
13	51%	Cukup Baik			
14	91%	Sangat Baik			
15	53%	Cukup Baik			
16	42%	Cukup Baik	Keterlibatan	72%	Baik
17	82%	Sangat Baik			
18	80%	Baik			
19	74%	Baik			
20	50%	Cukup Baik			
21	85%	Sangat Baik			
22	61%	Baik			

Dua puluh dua (22) item pernyataan yang berkaitan dengan variabel minat anak, diperoleh jumlah pernyataan dari item 1-7 dengan indikatornya perasaan senang memperoleh total kategori indikatornya

sebesar 84,28% berada pada kategori sangat baik. Item 8-12 dengan kategori indikatornya perhatian memperoleh total kategori indikatornya sebesar 69% berada pada kategori baik. Item 13-16 dengan indikatornya kemauan memperoleh total kategori indikatornya sebesar 59,25% berada pada kategori cukup baik. Item 17-22 dengan indikatornya keterlibatan memperoleh total indikatornya sebesar 72% berada pada kategori baik. Dengan demikian total keseluruhan variabel minat anak sebesar 71,13% berada pada kategori baik.

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, baik melalui uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas, diketahui bahwa data yang digunakan pada penelitian ini memenuhi syarat normalitas data, sehingga dapat dikenakan pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

b. Hasil Analisis Regresi

Regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat/*dependent* (Y), yaitu minat anak berdasarkan nilai variabel bebas/*independent* (X) yaitu kreativitas pembina SEKAMI. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	28,374	1,951		14,546
	Kreativitas Pembina SEKAMI	,317	,048	,904	6,678

a. Dependent Variable: Minat Anak

Secara umum, rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y=a+bX$. Sehingga dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Nilai constanta (a) = 28,374

Nilai (b) = 0,317

$Y = a+bX$

$Y = 28,374+0,317X$

Dari hasil uji analisis regresi linear dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta variable Y (Minat Anak) = 28,374, berarti tanpa adanya variable X (keaktivitas pembina SEKAMI), variabel Y (Minat Anak) memiliki nilai sebesar 28,374. Sedangkan nilai koefisien b sebesar 0,317 yang berarti bahwa setiap perubahan 1% variable X (keaktivitas pembina SEKAMI), maka akan mengakibatkan penambahan pada variable Y (Minat Anak) sebesar 0,317. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap variabel Y adalah Positif.

c. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis secara parsial, maka perlu dilakukan uji statistik untuk variabel bebas yaitu kreativitas pembina SEKAMI (X), sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas tersebut secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat anak (Y). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Tidak ada pengaruh Kreativitas Pembina SEKAMI Terhadap Minat Anak Untuk Mengikuti Pembinaan SEKAMI Di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa
- Ha : Terdapat pengaruh Kreativitas Pembina SEKAMI Terhadap Minat Anak Untuk Mengikuti Pembinaan SEKAMI Di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,374	1,951		14,546	,000
	Kreativitas Pembina SEKAMI	,317	,048	,904	6,678	,000

a. Dependent Variable: Minat Anak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,678. Karena nilai t hitung sebesar 6,678 lebih besar dari nilai t tabel 1,971 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (Ha)

diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas Pembina SEKAMI Terhadap Minat Anak Untuk Mengikuti Pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa.

d. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 ^a	,817	,799	,691

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Pembina SEKAMI

Hasil analisis data pada table di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,817. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel bebas yakni kreativitas pembina SEKAMI (X) mempunyai sumbangan sebesar 81,7% terhadap variabel terikat, yaitu minat anak (Y) ($0,817 \times 100 = 81,7\%$). Sisanya sebesar 18,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud adalah keluarga, teman pergaulan, motivasi, dan keadaan lingkungan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Urrohmah (Urrohmah, 2018) bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang telah disebutkan di atas.

PEMBAHASAN

a. Gambaran Kreativitas Pembina SEKAMI dan Minat Anak Mengikuti Pembinaan SEKAMI Di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa

Kegiatan SEKAMI merupakan pembinaan iman anak dan remaja yang diberikan sejak dini sehingga dapat memberikan fondasi yang kuat bagi masa depan mereka (Darina dkk., 2021). Anak dan remaja dibina agar semakin mengenal Yesus Kristus yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup melalui sesamanya (Yoh 14:6). Sehingga dalam perkataan dan perbuatan anak selalu didasarkan akan spirit Yesus Kristus. Maka para agen pastoral dalam hal ini para pembina SEKAMI memiliki peran yang sangat besar dalam menarik minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI.

Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa merupakan salah satu Paroki yang melaksanakan kegiatan SEKAMI secara rutin atau teratur sejak tahun 2022. Terdapat 12 orang pembina yang memberikan pembinaan SEKAMI yang terdiri dari guru agama, Suster, Frater. Pembinaan SEKAMI di Paroki ini dilaksanakan pada setiap hari kamis yang disebut Kamis Gembira.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kreativitas pembina SEKAMI dan minat anak mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa berada pada taraf baik. Hal tersebut ditunjukkan pada perolehan skor masing-masing variabel. Kreativitas pembina SEKAMI

memperoleh total skor sebesar 80,98%. Maka kreativitas pembina SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa berada pada taraf yang baik. Artinya bahwa para pembina SEKAMI di Paroki ini telah menyiapkan diri dan bahan pembinaan dengan baik sebelum pembinaan dilaksanakan. Contohnya, para pembina biasa mengisi waktu luang dengan mempersiapkan bahan pembinaan, persiapannya satu minggu sebelum pelaksanaan pembinaan, para pembina membaca ulang materi pembinaan yang telah dipersiapkan, para pembina membaca buku-buku yang lain yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan sehingga dalam bahan dimasukkan ajaran iman seperti unsur teologi, unsur pastoral, dan Kitab Suci. Selain itu juga adanya integritas dan spiritualitas yang melekat dalam diri para pembina, adanya bakat dan kemampuan yang baik dalam diri pembina yakni kemampuan membawa diri dalam dunia anak dan remaja, mampu membangun relasi yang baik dengan orang tua, mampu berkoordinasi dengan semua pihak yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan SEKAMI. Baiknya kreativitas pembina SEKAMI di Paroki ini terlihat juga dalam pelaksanaan pembinaan SEKAMI, di mana terdapat inovasi-inovasi yang dibuat oleh para pembina seperti penggunaan alat bantu/alat peraga dan media pembinaan, pengaturan tempat duduk yang bervariasi, model pembinaan yang digunakan secara bergantian, dalam hal ini para pembina tidak terpaku pada satu model pembinaan.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Oetpah (Oetpah, 2021) yang mengatakan bahwa kreativitas pembina SEKAMI dapat diukur oleh beberapa indikator seperti kesadaran diri sebagai seorang pembina SEKAMI yang mencakup aspek integritas dan spiritualitas, kemampuan dan bakat, persiapan pembinaan, dan pelaksanaan pembinaan; kreativitas dalam berpikir dan bertindak yang mencakup aspek inovasi; dan hubungan antara kegiatan yang dirancang dengan pembinaan tujuan SEKAMI yang mencakup aspek adanya unsur teologis, pastoral dan katekese dalam kegiatan pembinaan, dan adanya hubungan dengan reksa pastoral. Pemikiran ini menegaskan bahwa apabila indikator-indikator tersebut terpenuhi maka seorang pembina dapat dikatakan kreatif.

Hasil analisis statistik deskriptif juga menunjukkan perolehan skor untuk variabel minat anak sebesar 71,13%. Ini menunjukkan bahwa minat anak di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong berada pada yang taraf yang baik. Artinya anak-anak di Paroki ini terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan SEKAMI. Hal ini dapat dilihat dari kemauan anak mengikuti pembinaan, perhatian anak dalam kegiatan pembinaan, dan anak yang aktif dalam proses pembinaan SEKAMI seperti memimpin doa tanpa ditunjuk oleh pembina. Hal ini sejalan dengan pemikiran Adityaromantika (Juwita, 2019) yang mengatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat yang baik apabila dalam dirinya terdapat perasaan senang mengikuti kegiatan tersebut, adanya perhatian dalam kegiatan, adanya kemauan mengikuti kegiatan, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa kreativitas pembina SEKAMI dan minat anak mengikuti pembinaan SEKAMI berada pada taraf yang baik. Dengan demikian hipotesis pertama yang mengatakan bahwa gambaran kreativitas pembina SEKAMI dan minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong kurang baik, di tolak.

b. Pengaruh Kreativitas Pembina SEKAMI Terhadap Minat Anak Untuk Mengikuti Pembinaan SEKAMI Di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa

Kreativitas pembina SEKAMI sangat penting dalam suatu kegiatan pembinaan SEKAMI. Ketika seorang pembina kreatif dalam mengelola kegiatan SEKAMI maka kegiatan tersebut akan terlihat lebih hidup dan dapat menarik minat anak dan remaja. Sebab yang mengikuti kegiatan SEKAMI adalah anak dan remaja usia 15 tahun ke bawah (Seran, 2022). Anak dan remaja yang berada pada usia ini sangat haus akan kegiatan-kegiatan yang menarik. Suatu kegiatan pembinaan SEKAMI akan menjadi menarik apabila digunakan berbagai macam metode dan model, serta alat bantu yang sesuai. Oleh karena itu penting bagi para pembina untuk mengetahui hal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan *SPSS version 25 for windows*, ditunjukkan bahwa rata-rata jawaban reponden yang berjumlah 12 orang terhadap variabel kreativitas pembina SEKAMI adalah 80,98%. Sehingga berdasarkan pedoman kriteria interpretasi skor dapat disimpulkan bahwa kreativitas pembina SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu menolong berada pada taraf baik. Kreativitas pembina SEKAMI yang baik akan berpengaruh terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI. Tanpa kreativitas, pembina akan memberikan pembinaan yang monoton dan konservatif sehingga akan ditinggalkan oleh anak karena tidak menarik, tidak ada hal-hal baru dan kering inovasi (Urrohmah, 2018). Hal tersebut mau menegaskan bahwa kreativitas yang baik akan memberikan dampak yang baik pula pada minat anak. Dalam uji analisis statistik deskriptif, rata-rata jawaban responden yang berjumlah 202 orang terhadap variabel minat anak adalah 71,13%. Sehingga berdasarkan pedoman kriteria interpretasi skor dapat disimpulkan bahwa minat anak mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong berada pada taraf baik. Dengan demikian kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang searah. Artinya semakin baik taraf kreativitas pembina SEKAMI maka akan semakin baik pula minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI.

Dalam uji lineritas dengan menggunakan pengujian nilai *F Deviation from Linearity*, diperoleh nilai *F* sebesar 0,847 lebih besar dari *alpha* yang ditetapkan yaitu 0,05. Hali ini menegaskan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kreativitas pembina SEKAMI dengan minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI. Artinya, jika kreativitas pembina SEKAMI semakin baik maka minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI pun akan semakin baik pula maupun sebaliknya.

Dalam uji analisa regresi linear sederhana ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kreativitas pembina SEKAMI terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI. Hal tersebut terlihat dalam persamaan regresi $Y = 28,374 + 0,317X$. Artinya bahwa setiap penambahan 1% kreativitas pembina SEKAMI maka minat anak akan meningkat.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji *t*), diperoleh *t* hitung dari variabel kreativitas pembina SEKAMI sebesar 6,678 lebih besar dari nilai *t* tabel 1,971 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menerangkan bahwa *H₀* (Hipotesis Nol) ditolak dan *H_a* (Hipotesis Alternatif) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas pembina SEKAMI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa. Dari hasil analisis statistik juga diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 81,7%. Nilai koefisien ini menyatakan besar kontribusi yang diberikan oleh variabel *independent* yakni kreativitas pembina SEKAMI terhadap variabel *dependent* yakni minat anak sebesar 81,7% dan sisanya 18,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud adalah keluarga, teman pergaulan, motivasi, dan keadaan lingkungan.

KESIMPULAN

1. Gambaran kreativitas pembina SEKAMI dan minat anak dalam pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong berada pada taraf yang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil capaian rata-rata dari setiap indikator variabel kreativitas pembina SEKAMI sebesar 80,98% dan hasil capaian rata-rata dari setiap indikator variabel minat anak sebesar 71,13%. Kedua variabel tersebut berada pada kategori baik. Sehingga dapat dilihat bahwa dengan adanya kreativitas pembina SEKAMI yang baik maka minat anak akan baik pula. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa gambaran kreativitas pembina SEKAMI dan minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong kurang baik, di tolak.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa nilai (Sig) variabel kreativitas pembina SEKAMI (X) adalah sebesar 0,000, lebih kecil dari *alpha* yang telah ditetapkan yakni 0,05 (5%). Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa kreativitas pembina SEKAMI memiliki pengaruh signifikan terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa. Pengaruh tersebut bernilai positif, yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai koefisien variabel kreativitas pembina SEKAMI (X) yaitu 0,317. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kreativitas pembina SEKAMI berpengaruh terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa dapat diterima. Pengaruh kreativitas pembina SEKAMI terhadap minat anak untuk mengikuti pembinaan SEKAMI di Paroki Maria Bunda Selalu Menolong Kambajawa yakni positif dan signifikan.
3. Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,817 = 81,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *independent*, yakni kreativitas pembina SEKAMI (X) memiliki sumbangan pengaruh sebesar 81,7% terhadap variabel *dependent* yakni minat anak (Y). Sisanya sebesar 18,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud adalah keluarga, teman pergaulan, motivasi, dan keadaan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Darina, Agustiningtyas, F. W., & Pius X, I. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Sekami Di Paroki Santa Maria Bunda Karmel Mansalong. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(7), 200–206.

-
- Darmaatmadja, J. K. (2009). *Tanggung Jawab Sosial Umat Beriman*. Komisi PSE Keuskupan Agung Jakarta.
- Hardawiryana, R. (2010a). Gaudium Et Spes. Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*. DOKPEN KWI.
- Hardawiryana, R. (2010b). Lumen Gentium. Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*. DOKPEN KWI.
- Jannah, B. P. Dan L. M. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Vol. 3). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Juwita, A. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling Di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Oetpah, D. (2021). Spiritualitas Pembina SEKAMI Paroki St. Gregorius Agung Oeleta Keuskupan Agung Kupang. *STIPAS Keuskupan Agung Kupang*.
- Seran, A. V. A. (2022). Pentingnya Pelaksanaan Kegiatan Bina Iman Anak/SEKAMI Di Kapela St. Gabriel Kifu Paroki Sta. Maria Mater Dei Oepoli Keuskupan Agung Kupang. *STIPAS Keuskupan Agung Kupang*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Supranto. (2000). *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Erlangga.
- Urrohmah, A. (2018). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).
- Wahyuningsih, T. O., Dan Susanti. (2012). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO SEBAGAI BAHAN PENGAMATAN BERBASIS ANIMASI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN*.